

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Selasa 12 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



Kesbangpol Makassar Minta Tambahan Anggaran ke Dewan

Kesbangpol Makassar Minta Tambahan Anggaran ke Dewan

MAKASSAR, UPEKS-- Komisi A DPRD Kota Makassar rapat bersama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Makassar untuk membahas rencana anggaran tahun 2025, Senin (11/11/2024).

Dalam rapat tersebut, Kepala Kesbangpol Makassar, Andi Bukti Djufrie mengungkapkan, pagu anggaran Kesbangpol Makassar untuk tahun 2025 Rp36.703.000.000. Anggaran ini akan digunakan untuk mendanai berbagai program, termasuk Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional yang mendapat alokasi Rp21 miliar.

Andi Bukti juga menjelaskan, sisa anggaran yang dikelola masing-masing bidang di Kesbangpol Rp3,2 miliar, yang terbagi antara empat bidang dan satu sekretariat. Meski demikian, lanjut dia, pengelolaan anggaran yang terbatas membuat pelaksanaan kegiatan yang bersifat keagamaan, ekonomi, sosial dan budaya menjadi tidak maksimal.

"Kesbangpol ini adalah garda terdepan Pemkot Makassar. Semua bidang yang ada di Kesbangpol terkait dengan pemerintahan, pembangunan sosial, budaya, dan kewaspadaan. Jika Kesbangpol lemah, maka pemerintahan kita bisa terhambat," ungkapnya.

Olehnya itu, Andi Bukti meminta agar anggaran Kesbangpol dapat dipertimbangkan untuk ditambahkan. Dari total anggaran Rp36 miliar untuk tahun 2025, hanya sekitar Rp3 miliar yang dapat dialokasikan ke tiap bidang jika dibagi rata, mengingat adanya sekretariat yang juga membutuhkan alokasi dana. "Kami mengusulkan agar masing-masing bidang mendapatkan tambahan anggaran Rp2 miliar, dengan total tambahan anggaran Rp8 miliar untuk empat bidang," harapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi A DPRD Makassar, Ruslan Mahmud menyarankan untuk mendiskusikan lebih lanjut anggaran di tiap bidang agar dapat diselesaikan den-



RAPAT BERSAMA. Komisi A DPRD Kota Makassar rapat bersama Badan Kesbangpol Kota Makassar, untuk membahas rencana anggaran tahun 2025, Senin (11/11/2024).

gan baik. Dia pun menyetujui usulan penambahan anggaran itu. Tapi Ruslan memberikan catatan agar setiap bidang memprioritaskan kegiatan yang jelas dan terperinci, termasuk pengalokasian anggaran sesuai prioritas.

Ruslan juga menekankan pentingnya pembahasan anggaran ini segera dilanjutkan, agar Komisi A bisa mengawal proses pengesahan anggaran melalui Badan Anggaran (Banggar). "Saya rasa ini insyaallah

akan terpenuhi karena saya rasa teman-teman juga apalagi saya memahami bahwasanya hancur tidaknya masalah pemerintahan tergantung Kesbangpol," ujarnya.

"Saran kami setiap bidang ini prioritasnya apa supaya terperinci dan kalau perlu bisa masuk segera mungkin karena kalau masuk segera mungkin teman-teman di Komisi A ditarik ke Banggar bisa mengawal," tutur Ruslan menambahkan. (jir/rif)